

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan letak geografis serta potensi Sumber Daya Alam (SDA), Indonesia berpotensi menjadi negara yang mampu mengembangkan sektor agrowisata. Hal ini didukung oleh data mutakhir yang terangkum dalam buku berjudul *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia* dari LIPI pada Tahun 2014 bahwa Indonesia merupakan negara Megabiodiversitas. Selain itu, pengembangan sektor agrowisata di Indonesia merupakan hal yang harus diperhatikan mengingat Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2011 tentang RIPPARNAS 2010-2025 bahwa pengembangan pariwisata sebanyak 35% adalah pariwisata berbasis alam (*nature*).

Agrowisata telah dikembangkan sejak abad ke 20, dimana pariwisata dikaitkan dengan lingkungan produksi sektor pertanian (S & Qirici, 2013). Agrowisata didefinisikan sebagai semua aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan wisata yang sekaligus menjadi pembelajaran bagi wisatawan dalam mengenal lebih dekat proses produksi pada sektor pertanian. Pariwisata yang terkait dengan lingkungan produksi sektor pertanian pula menjadikan wilayah pertanian sebagai tempat untuk menikmati fasilitas/produk pertanian secara langsung. Oleh karena itu, agrowisata dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat khususnya para petani.

Adanya sumber pendapatan pada sektor agrowisata dapat meningkatkan ekonomi petani Indonesia. Hal ini sejalan dengan (Utama, 2015) dalam bukunya berjudul *Agrowisata sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia* bahwa agrowisata merupakan alternatif pengentas kemiskinan dalam sektor pertanian. Sebagian besar agrowisata di Indonesia memiliki berbagai manfaat yang juga turut dirasakan oleh masyarakat, khususnya petani. Salah satunya merupakan Agrowisata D'Mooat Strawberry yang ada di Desa Mooat, Kecamatan Mooat, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Provinsi Sulawesi Utara.

Kecamatan Mooat merupakan daerah dengan lahan pertanian yang luas serta fasilitas berupa keindahan alam yang menunjang untuk dijadikan objek wisata.

Hal tersebut mendorong sebagian masyarakat untuk memulai usaha di sekitar Agrowisata D'Mooat Strawberry yang terletak pada ketinggian 1.100 M di atas permukaan laut, (BPS Kota Kotamobagu, 2019). Berdasarkan observasi pra penelitian, diketahui bahwa agrowisata tersebut merupakan milik dari perseorangan dan dikelola oleh pemiliknya sendiri serta sedang melakukan strategi pengembangan agrowisata untuk masa yang akan datang. Agrowisata D'Mooat Strawberi merupakan objek wisata yang sedang dikenal dengan fasilitas keindahan alam seperti adanya kebun bunga dan kebun strawberi. Kebun strawberi merupakan fasilitas wisata yang meningkatkan daya tarik terhadap agrowisata tersebut, (Kohongia, 2019).

Menurut Kohongia (2019) bahwa keberadaan Agrowisata D'Mooat Strawberi telah memberikan perubahan kepada masyarakat sekitar baik secara langsung maupun tidak langsung. Perubahan tersebut dapat dirasakan terutama dalam aspek ekonomi. Adanya Agrowisata D'Mooat Strawberi memberikan peluang lapangan kerja kepada masyarakat, seperti usaha warung makan, oleh-oleh, dan sebagainya. Banyaknya peluang kerja yang mulai terbuka, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain itu, agrowisata diharapkan dapat memberi manfaat secara ekonomi terhadap pembangunan daerah, (Sulaksmi, 2007). Peningkatan ekonomi yang dimaksud, tidak lepas dari kerjasama masyarakat sekitar.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS, 2019) masyarakat yang tinggal di sekitar agrowisata D'Mooat Strawberi didominasi oleh keluarga petani hortikultura. Tanaman hortikultura pada objek wisata D'Mooat menjadi unsur penting dan menambah daya tarik Agrowisata tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Dampak Agrowisata D'Mooat Strawberry pada Pendapatan Rumah Tangga Petani Hortikultura yang ada di Kecamatan Mooat, Sulawesi Utara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang membatasi arah lingkup penelitian, diantaranya :

- 1) Bagaimanakah pendapatan rumah tangga petani yang diperoleh dari usahatani hortikultura di sekitar Agrowisata D'Mooat Strawberi, Kecamatan Mooat, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur?
- 2) Bagaimanakah dampak Agrowisata D'Mooat Strawberry terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani hortikultura di Kecamatan Mooat, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1) Luas lingkup hanya meliputi Agrowisata D'Mooat Strawberi dan petani Hortikultura di Kecamatan Mooat, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Provinsi Sulawesi Utara.
- 2) Dalam pengumpulan data, penulis mengalami hambatan berupa adanya dampak covid19 sehingga data diperoleh merupakan data bulan januari sampai bulan maret sebelum terjadinya covid19.
- 3) Objek penelitian yaitu Agrowisata D'Mooat Strawberi dengan responden yang terbatas pada petani hortikultura yaitu petani sawi dan petani bunga kol.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Menganalisis pendapatan petani yang diperoleh dari usahatani hortikultura di Kecamatan Mooat, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
- 3) Menganalisis dampak Agrowisata D'Mooat Strawberry pada peningkatan pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Mooat, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

- 1) Memberikan informasi atau menambah pengetahuan bagi peneliti terkait dampak agrowisata terhadap sosial, utamanya terhadap petani.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi pemerintah/masyarakat/individu pemilik Agrowisata D'Mooat Strawberry untuk mengambil peran dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi ataupun berdampak positif terhadap lingkungan masyarakat, khususnya petani sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang menyangkut pengembangan agrowisata tersebut secara berkelanjutan.
- 3) Hasil penelitian dapat menjadi sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi di dalam sistem pelayanan yang sedang berjalan. Oleh karena itu, hal ini akan memudahkan pencarian alternative pemecahan masalah-masalah tertentu.
- 4) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyusun strategi pengembangan sistem penilaian pelayanan yang berjalan.